

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Proyek

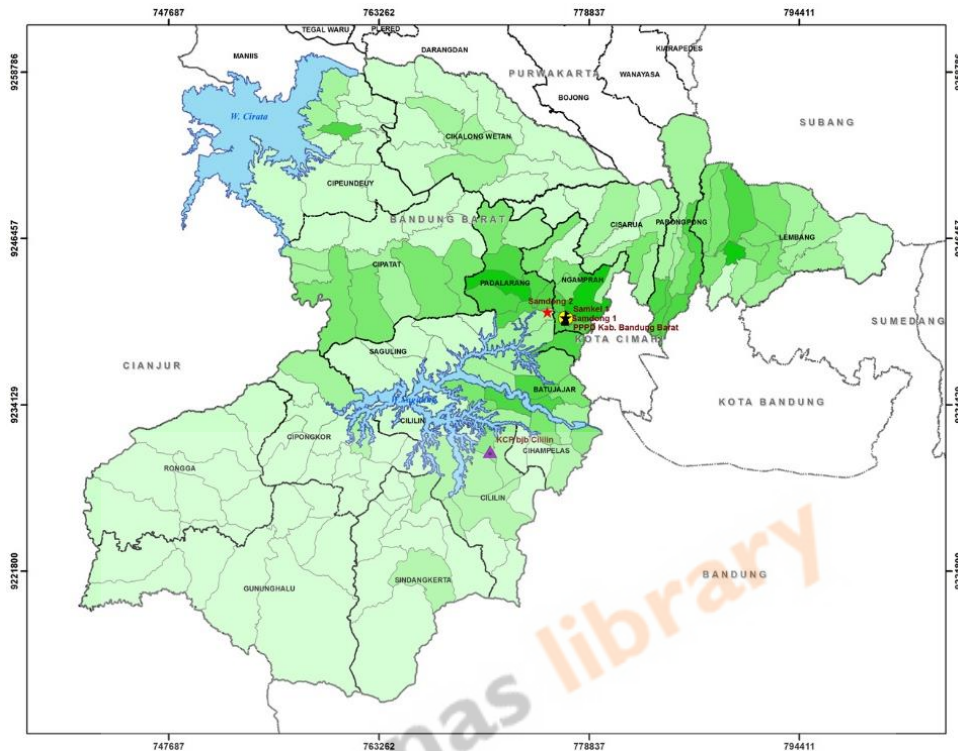
Sekolah tinggi dalam pendidikan di Indonesia adalah perguruan **tinggi** yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Desain arsitektur adalah seni yang dilakukan oleh setiap individu untuk menyatakan imajinasi dan ilmu mereka ke dalam suatu rancangan bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup perancangan dan pembangunan di suatu lingkungan, baik mikro maupun makro.

Tujuan dari proyek ini yaitu untuk menciptakan sebuah perguruan tinggi fakultas arsitektur dan desain, dengan langgam arsitektur kontemporer dan tambahan arsitektur organic pada beberapa sudut bangunan. Adanya bangunan ini pun diharapkan dapat menarik minat calon mahasiswa yang berada pada daerah tersebut maupun dari luar daerah untuk menimba ilmu disini.

1.1.2. Latar Belakang Lokasi

Lokasi proyek berada di daerah Kota Baru Parahyangan merupakan kota yang didirikan pada tahun 2002, dengan luas lebih dari 1.250Ha, Kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan adalah kota yang ditetapkan sebagai kota satelit. Memiliki desain yang unik dan berbeda dengan Kota Baru lainnya yaitu menunjukkan visi dan semangat menjadi kota pendidikan yang akan menyediakan sarana dan prasarana untuk seluruh warga dan masyarakat Bandung, keseluruhan proyek dalam rencana induk dan sub rencana untuk menempatkan lembaga formal seperti sekolah dan universitas serta lembaga informal, karena terdapat beberapa taman hiburan, pusat sains dan teknologi maupun fasilitas lain. Pembangunan kota mandiri akan menampung beberapa fungsi terkait satu sama lain, seperti hunian

dengan kepadatan rendah, menengah dan tinggi. Berikut merupakan **gambar 1.1** yang merupakan peta Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 0.1 Peta Kabupaten Bandung Barat

Sumber: bapenda.jabarprov.go.id

Lokasi proyek berada di daerah Kota Baru Parahyangan tepatnya Jalan Kancahnangkup Kidul, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553. Terdapat beberapa akses jalan untuk mengarah kepada lokasi site terdiri dari jalan yang mengarah ke pintu tol Purbaleunyi, yang keluar dari pintu tol Padalarang dan Jalan Raya Padalarang menuju Cianjur, Jakarta. Selain itu, dapat juga menggunakan angkutan umum jalur Kota Baru Parahyangan – Leuwi Panjang.

1.2. Judul Proyek

Proyek sekolah tinggi yang dirancang memiliki judul “Parahyangan School of Architecture and Design (PASAD)” yang memiliki definisi judul seperti berikut :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau pendidikan profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu.
- b. Desain arsitektur adalah seni yang dilakukan oleh setiap individu untuk menyatakan imajinasi dan ilmu mereka ke dalam suatu rancangan bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup perancangan dan pembangunan di suatu lingkungan, baik mikro maupun makro.
- c. Parahyangan atau priangan, disebut preanger dalam bahasa belanda yang merupakan daerah pegunungan di Jawa Barat, dimana budaya sunda merupakan kebudayaan yang dominan pada wilayah tersebut. Priangan atau parahyangan biasanya diartikan sebagai lokasi rahyang atau hyang. Masyarakat sunda kuno percaya bahwa para dewa leluhur hidup ditempat yang luhur dan mulia, sehingga daerah pegunungan dianggap sebagai tempat tinggal. Berasal dari kata majemuk pa-rahyang-an, menunjukkan awalan pa dalam bahasa sunda yang berarti tempat, rahyang atau hyang nama raja maupun dewa yang agung dan sufiks, -an menunjukkan bentuk dari kata benda. Dari kata “parahyangan” yang artinya tempat para dewa-dewa.

1.3. Tema Perancangan

Desain bangunan sangat berpengaruh terhadap perancangan sekolah tinggi. Oleh karena itu, tema arsitektur kontemporer dipilih karena sifatnya yang dinamis, dan digabung dengan arsitektur organik yang dapat menyegarkan mata siapapun yang melihat site tersebut.

Horatio Greenough dalam bukunya *form and function*, mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan erat antara bentuk, fungsi dan alam. Ia menyatakan dalam mempelajari prinsip-prinsip konstruksi, hendaknya kita belajar

dari alam. Apabila diperhatikan dalam bentuk fauna, tidak ada bentuk yang tidak berkembang, serta tidak ada hukum proporsi yang ditentukan oleh kemauan, teori yang dikemukakan dalam *form and function* berarti, bentuk mengikuti fungsi. Prinsip ini membawa dua ketentuan, yaitu :

- a. bentuk akan berubah bila fungsinya berubah,
- b. fungsi baru tidak mungkin diikuti oleh bentuk lama.

1.4. Identifikasi Masalah

1.4.1. Aspek Persoalan Perancangan

- a. Merancang dengan tema Arsitektur Kontemporer yang dapat menarik minat calon mahasiswa juga masyarakat sekitar Kota Baru Parahyangan.
- b. Merancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna Gedung, membuat sirkulasi yang baik dan desain Gedung yang berkelanjutan.
- c. Dapat menyediakan sarana yang dibutuhkan secara lengkap dan memadai.

1.4.2. Aspek Bangunan

- a. Merancang bangunan Gedung perkuliahan agar memenuhi standar kenyamanan visual dan memiliki sirkulasi yang baik.
- b. Menggunakan material yang dapat merepresentasikan tema arsitektur kontemporer organik.
- c. Penerapan tema dan konsep yang mengacu pada unsur bentuk, tetap mengedepankan aspek-aspek konsep bangunan arsitektur modern industrial.

1.4.3. Aspek Tapak dan Lingkungan

- a. Memperhatikan topografi lahan dengan kecenderungan memiliki kontur sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- b. Merancang bangunan dengan menyikapi potensi-potensi yang ada disekitar tapak dan mencari solusi dari kendala yang ada.
- c. Merancang ruang terbuka hijau di sekitar bangunan.

1.5. Tujuan Proyek

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan utama dari dibangunnya proyek ini yaitu untuk menjadikan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Baru Parahyangan memiliki sebuah sekolah tinggi dengan tema kontemporer organik yang dapat menarik minat calon mahasiswa, juga menjadi icon bagi Kota Baru Parahyangan.

- a. Menyusun langkah prosedur perencanaan serta perancangan sekolah tinggi arsitektur dan desain.
- b. Mendesain bangunan sekolah arsitektur dan desain yang dapat memenuhi segala aktivitas bagi penggunanya.
- c. Mendesain bangunan sekolah tinggi yang juga dapat menjadi ikon bagi Kota Baru Parahyangan.
- d. Menciptakan desain museum dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer organik

1.5.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus untuk memberikan sarana perguruan tinggi bagi masyarakat, dan bagi para pelajar. Mendesain bangunan perkuliahan pada era modern yang dapat menjadi ikon bagi lingkungan disekitarnya umumnya bagi Kota Baru Parahyangan.

1.5.3. Metoda Perancangan

Pendekatan perancangan yang digunakan dalam penyelesaian masalah adalah dengan mengumpulkan data melalui studi literatur mengenai museum seni serta kondisi lapangan, agar ide konsep dengan kondisi lapangan dapat disatukan menjadi sebuah solusi proyek, data diperoleh dari :

1. Studi literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan museum seni dan buku panduan sesuai tema serta konsep yang akan diterapkan.

2. Studi banding / preseden

Studi yang dilakukan untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam terhadap bangunan museum seni untuk mendapatkan gambaran terkait bangunan dari segi arsitektural, struktur, fungsi, serta zoning sebagai pertimbangan perancangan proyek.

3. Survey lokasi

Melakukan survey pada tapak untuk mendapatkan data yang valid terkait keadaan tapak seperti orientasi site, kontur, iklim dan pencapaian pada site.

4. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk mendapatkan pedoman dalam perancangan museum seni di Kota Baru Parahyangan.

5. Penyusunan data

Data yang sudah diolah kemudian disusun agar mudah dimengerti saat proses perancangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan perancangan tugas akhir arsitektur dibagi menjadi ke dalam 5 bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I membahas laporan yang dikerjakan yang meliputi latar belakang, judul, tema, identifikasi masalah, tujuan proyek, metoda pendekatan perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab II ini menjabarkan tinjauan teori, klasifikasi bangunan museum, studi literatur serta studi banding / preseden mengenai museum seni.

BAB III. PROGRAM RUANG DAN ANALISIS TAPAK

Bab III membahas studi kelayakan, penjelasan mengenai kawasan perencanaan proyek yang meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi iklim dan lingkungan (data tapak, deskripsi tapak, karakteristik tapak, potensi tapak), analisis tapak (batasan tapak, orientasi site meliputi matahari, angin dan muka bangunan, kondisi sekitar site, drainase, penerangan pada site, vegetasi), serta kebutuhan ruang dan zoning yang dibutuhkan untuk membangun perancangan museum seni berdasarkan hasil analisis *flow activity* pengguna.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Bab IV membahas mengenai konsep dan elaborasi tema yang akan diterapkan pada bangunan yang akan dirancang sesuai konsep dan tema yang diambil.

BAB V. HASIL RANCANGAN

Bab V menjelaskan rancangan bangunan yang telah dikembangkan dari hasil analisis, konsep serta tema yang diambil sebelumnya, perkiraan biaya, dan manajemen konstruksi bangunan yang dirancang.